

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat seiring dengan perubahan jaman, sehingga memerlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang siap kerja dan berkompeten di bidangnya. SDM yang berkualitas maka tidak terlepas dari lembaga pendidikan. Madrasah Aliyah merupakan Sekolah Menengah Umum yang berciri khas Islam di bawah naungan Departemen Agama. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Garut merupakan alih fungsi dari Sekolah Persiapan IAIN yang sekarang berubah nama menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 tahun 1978 tanggal 30 Maret 1978.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat, tidaklah mudah bagi lulusan Madrasah Aliyah untuk mendapatkan pekerjaan atau melakukan usaha sendiri jika hanya memiliki bekal pengetahuan akademis saja tanpa ditunjang dengan Keterampilan tertentu. Berdasarkan kenyataan yang ada, Departemen Agama bekerjasama dengan *United Nation Development Programe / United Nation Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNDP / UNESCO) melalui proyek Nomor INS/85/036 tanggal 14 Desember 1987 merintis pendirian Program Keterampilan yang meliputi tiga (3) Bidang, yaitu : Otomotif, Elektronika dan Tata Busana. Sebagai tahap pertama pelaksanaan program ini ditetapkan untuk MAN 1 Garut, MAN Kendal dan MAN Jember. Program keterampilan ini terus berlanjut pada tahap kedua yang juga dilakukan oleh UNDP / UNESCO. Selanjutnya terus berkembang hingga tahapan ketiga, yang kemudian didanai oleh *Islamic Development Bank* (IDB).

Program Keterampilan pada Madrasah Aliyah bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara, baik secara mandiri maupun untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan tingkat perkembangannya. Program Keterampilan menargetkan pada 2016 lulusan Program Keterampilan sebanyak 75% dapat masuk ke dunia usaha/industri.

Kenyataannya tidak semua lulusan Program Keterampilan bisa bersaing di dunia

Miqdad Satia Pratama, 2017

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM
KETERAMPILAN MAN 1 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

usaha dan dunia industri. Berdasarkan data alumni dari tahun 2011 hingga 2014 yang terdokumentasi pada Program Keterampilan, tercatat hanya 23 siswa dari 318 (7%) siswa program keterampilan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri. Berdasarkan hasil observasi, tidak semua lulusan keterampilan mampu bersaing di dunia kerja sesuai bidangnya, kebanyakan lulusan bekerja diluar keterampilan yang diperoleh di program keterampilan dan banyak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Kesempatan bersaing lulusan program keterampilan di dunia kerja pun sangat rendah, dikarenakan industri lebih memilih lulusan SMK yang lebih berkompoten dan mempunyai keterampilan yang sesuai bidangnya.

Menyempitnya peluang kerja dan daya saing dalam mendapatkan pekerjaan selayaknya diperhatikan oleh pihak sekolah dalam mempersiapkan para siswanya untuk lebih siap menghadapi kompetisi di dunia kerja. Lulusan yang memiliki kualitas baik tentu akan lebih mudah bersaing. Persaingan di dunia kerja membutuhkan adanya kesiapan kerja baik secara pengetahuan, keterampilan, dan informasi. Slameto (2003, hlm. 113) mengemukakan bahwa “kesiapan (readiness) merupakan penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons”. Adapun kesiapan kerja menurut Sofyan (1992, hlm. 4) adalah “suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang maksimal dan sesuai target yang ditentukan”.

Tidak siapnya siswa dalam memasuki dunia kerja sangat berpengaruh terhadap persaingan siswa dalam memasuki dunia kerja dan dunia industri. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Sofyan (1992, hlm. 8) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: (1) Motivasi belajar, (2) pengalaman praktek luar, (3) bimbingan vokasional, (4) latar belakang ekonomi orang tua, (5) prestasi belajar sebelumnya, (6) informasi pekerjaan, dan (7) ekspektasi masuk dunia kerja. Terdapat beberapa ciri siswa yang telah memiliki kesiapan kerja. Agus Fitriyanto (dalam Krisnamurti. 2016, hlm. 13-15) menyatakan bahwa siswa yang telah mempunyai kesiapan kerja memiliki beberapa ciri, yaitu: (1) mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, (2) mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain (3) mampu mengendalikan diri atau emosi,

(4) memiliki sikap kritis, (5) mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, (6) mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi, dan (7) mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

Kesiapan kerja menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan siswa keterampilan kurang bersaing di dunia usaha dan dunia industri. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap beberapa lulusan program keterampilan, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Faktor-faktor dominan yang muncul diantara lulusan antara lain motivasi, prestasi, informasi dunia kerja dan pengalaman praktik kerja lapangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa Program Keterampilan MAN 1 Garut dalam memasuki dunia kerja dan dunia industri, maka skripsi ini berjudul **“Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Program Keterampilan MAN 1 Garut”**.

B. Rumusan Masalah

Setiap penelitian perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah yang akan diteliti secara jelas, dengan maksud agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih terarah dan mudah dalam menentukan metode yang akan digunakan. Mengutip pendapat Arikunto, S. (2006, hlm. 17) yaitu, “agar penelitian dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya, sehingga jelas dari mana mulai, kemana harus pergi, dan dengan apa”

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah faktor-faktor dominan apa yang mempengaruhi kesiapan siswa program keterampilan MAN 1 Garut dalam memasuki dunia kerja?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan. Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kesiapan siswa program keterampilan MAN 1 Garut dalam memasuki dunia kerja.

Miqdad Satia Pratama, 2017

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN KERJA SISWA PROGRAM KETERAMPILAN MAN 1 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat digunakan pada dua aspek, yaitu teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini berguna untuk pengembangan program keterampilan. berkenaan dengan kesiapan kerja siswa berdasarkan pada faktor-faktor dominan siswa Program Keterampilan MAN 1 Garut.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Manfaat bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan data dan informasi terkait beberapa faktor kesiapan kerja siswanya untuk memasuki dunia kerja. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi kepada pihak sekolah untuk terus memperbaiki, mempertahankan, dan meningkatkan kualitas kesiapan siswa siswanya untuk memasuki dunia kerja dan dunia usaha

b. Guru

Bagi guru program keterampilan, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan tambahan dalam menyusun materi yang akan di berikan kepada siswa. Sehingga guru dapat menyisipkan unsur tentang kesiapan memasuki dunia usaha dan dunia industri kepada siswa siswanya.

c. Siswa

Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini menjadi gambaran tentang dunia usaha dan dunia industri. Serta sebagai pemicu untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia usaha dan dunia industri.

E. Stuktur Organisasi Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan berisi tentang: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II Kajian Pustaka berisi tentang: definisi kesiapan kerja, kesiapan, kerja, kesiapan kerja, ruang lingkup kesiapan, teori atau konsep kesiapan, prinsip kesiapan, faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan, tinjauan dunia program keterampilan, penelitian terdahulu yang relevan, asumsi atau anggapan dasar, dan kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian berisi tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini dibahas tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang kesiapan siswa program keterampilan dalam memasuki dunia kerja dan dunia industri.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.